

BAB I

PENDAHULUAN

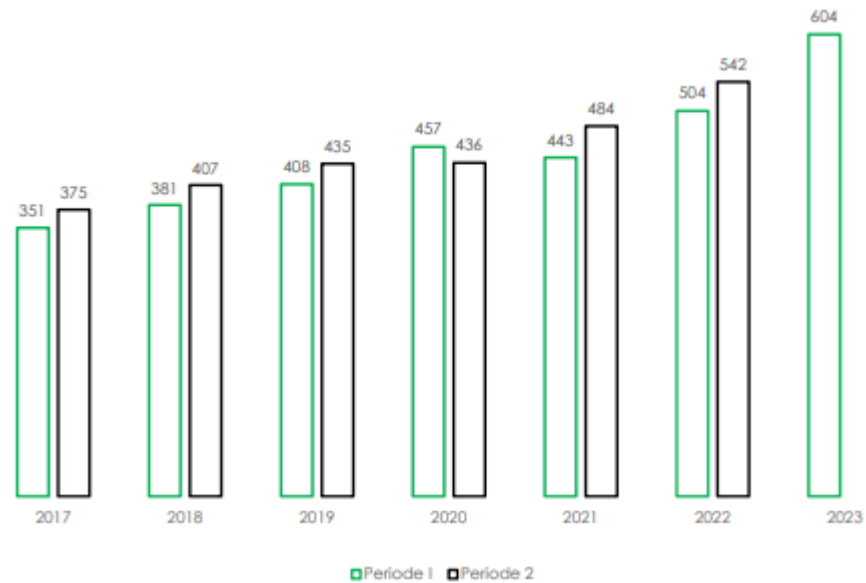
A. Latar Belakang

Berdasarkan riset RISSC, Indonesia tercatat memiliki populasi Muslim terbesar di dunia, yaitu 231,06 juta jiwa menjadi sangat berperan dalam perkembangan perekonomian khususnya perekonomian Islam, bahwa investor muslim lebih mengedepankan aspek keagamaan dibandingkan aspek lainnya (Mafaza, Masrifa, Putri, & Zein, 2021, pp. 221 - 237). Perekonomian beroperasi berdasarkan aturan yang ditetapkan Allah SWT, yang didasarkan pada prinsip muamalah. Prinsip ini menyatakan bahwa segala sesuatu pada mulanya diperbolehkan sampai terbukti sebaliknya. Dengan kata lain, setiap kemaslahatan manusia diperbolehkan secara hukum, namun kelonggaran ini berhenti bila ada dalil yang melarangnya. (Azhari, 2019, p. 41) Sesuai dengan prinsip-prinsip tersebut di atas, maka dalam bidang muamalah kita perlu memiliki pemahaman hukum dan intelektual agar dapat menentukan apakah ada larangan atau keberatan terhadap suatu transaksi yang ingin kita lakukan.

Ajaran hukum Islam yang dikenal sebagai syariah mengatur semua aktivitas transaksi, termasuk bank dan organisasi keuangan lainnya. Menurut gagasan ini, tindakan harus diarahkan oleh fatwa yang dikeluarkan oleh organisasi yang berwenang berdasarkan syariah. Perusahaan keuangan yang mengikuti hukum syariah melakukannya berdasarkan prinsip keadilan, kemaslahatan, keseimbangan, dan universalitas (*rahmatan lil 'alamin*). (Soemitra, 2016, p. 33) Untuk membuat penilaian yang menguntungkan, seorang investor harus memiliki kemampuan untuk memahami dan memperkirakan keadaan ekonomi di masa depan, karena hal ini akan sangat menguntungkan. Investor harus mengevaluasi beberapa indikator ekonomi untuk menginformasikan pilihan investasi mereka, yang bertujuan untuk memaksimalkan pendapatan dan meningkatkan biaya modal perusahaan. (Wahyuni, 2022) biaya modal tersebut jika sudah di salurkan ke penerima modal dan di ganti dengan bentuk surat bukti sebagai tanda kepemilikannya maka di sebut dengan saham.

Saham sudah mengalami peningkatan peminat dari tahun ketahun seperti yang dapat kita lihat pada laman OJK yang memperlihatkan peningkatan peminat saham dari tahun 2017 hingga sekarang.

Gambar I
Perkembangan Saham Syariah



Sumber: (OJK, 2023)

Dari statistic data diatas dapat kita lihat bahwa dari tahun 2021 sampai tahun 2023 saham syariah terus mengalami peningkatan, sehingga dapat kita simpulkan bahwa semakin banyak masyarakat yang mulai menggunakan saham syariah sebagai pilihan untuk tempat menginvestasikan uang mereka. Bahkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ryandono dkk (2021) mengatakan bahwa pasar modal di Indonesia adalah pasar modal dimana memiliki bentuk efisien yang kuat.

Dalam Al-Qura'an sendiri tentang saham syariah atau juga disebut *shirkah* ini disebutkan dalam beberapa ayat salah satunya terkandung dalam surah *Shaad* ayat 24 yang berbunyi :

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نِعَاجِهِ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ
آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ

Dia (Dawud) berkata, “Sungguh, dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk (ditambahkan) kepada kambingnya. Memang banyak di antara orang-orang yang bersekutu itu berbuat zalim kepada yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan; dan hanya sedikitlah mereka yang begitu.” Dan Dawud menduga bahwa Kami mengujinya; maka dia memohon ampunan kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertobat.

Berdasarkan ayat tersebut, dapat disimpulkan bahwa Allah SWT mengizinkan “persekutuan”, yaitu penyatuan harta benda oleh dua orang atau lebih. Allah mengatakan dalam ayat ini bahwa mayoritas seseorang yang terlibat dalam perusahaan koperasi yang melibatkan uang memiliki kecenderungan untuk berperilaku tidak adil. Namun satu-satunya individu yang dapat menjaga kejujuran dalam transaksi komersial adalah mereka yang beriman dan mengamalkan kebaikan.

Dalam konteks ini, mukmin mengacu pada seseorang yang memiliki pemahaman mendalam tentang doktrin agamanya dan setia menaati prinsip dan peraturannya. Harun Nasution (1973) menyatakan dalam Muhlis bahwa religiusitas mengacu pada prinsip-prinsip yang terdapat dalam ajaran agama yang dianggap layak, logis, dan kemudian diterapkan dalam interaksi sosial suatu masyarakat. Lebih lanjut, beliau menyatakan bahwa religiusitas mencakup keadaan diri seseorang yang mempengaruhi pikiran, tindakan, dan perilakunya sesuai dengan prinsip agamanya. Muhlis, (2011). Komentar Harun Nasution mengandung makna bahwa individu yang pemahamannya lebih dalam terhadap agama akan mewujudkan pemahamannya melalui pengambilan keputusan, karena pilihan itu telah melalui proses panjang dalam menentukan keputusannya, ada banyak pertimbangan sebelumnya agar sesuai dengan apa yang ia ketahui tentang ajaran yang di yakinkannya.

Dengan pengetahuan agama yang di milikinya akan menghadirkan rasa percaya terhadap apa yang di ajarkan oleh agama yang di percayainya, sehingga rasa percaya tersebut juga akan berpengaruh terhadap keputusan yang akan di

ambilnya dalam setiap tindakannya. Orang tersebut akan mempercayai bahwa apapun yang diatur dalam agama akan berdampak baik, dan akan baik pula yang terkandung di dalamnya.

Dalam setiap transaksi syariah akan banyak akad-akad yang di gunakan, yang tidak semua orang mengetahui, maka dari itu di perlukannya pemahaman melalui pembelajaran secara khusus yang berkaitan dengan muamalah yang dalam hal ini peneliti fokuskan tentang *shirkah milk* ini. Untuk dapat memahami transaksi syariah tersebut kita harus mempelajari dari orang-orang yang lebih memahaminya. Adapun orang yang lebih memahami biasanya orang-orang yang pernah merasakan dunia edukasi hingga ke jenjang yang lebih tinggi, baik pesantren, universitas maupun acara-acara yang di dalamnya membahas tentang perekonomian syariah khususnya saham syariah.

Adapun Orang yang mengenyam edukasi di sebuah Universitas disebut mahasiswa, dimana ia memiliki intelektual dan pengetahuan yang di anggap memadai sesuai dengan ilmu yang di dalamnya (sesuai bidang studinya) yang akan membuat mereka memikirkan setiap pilihan yang diambilnya, baik dalam kehidupannya maupun dalam memilih keputusan keuangannya. Terkhusus mahasiswa yang mengambil edukasi di fakultas ekonomi yang memiliki *basic* Islam yaitu mahasiswa fakultas ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin yang terkenal dengan keagamaannya.

Edukasi agama yang memadai terkhusus yang berkaitan dengan muamalah akan menjadikan seorang yang beragama islam akan lebih hati-hati dalam memilih produk yang akan gunakan ketika di tawarkan untuk bertransaksi ataupun menyimpan keuangannya. Islam mewajibkan pihak pemilik harta supaya terus menjalankan dan mengembangkan hartanya. Dalam ensiklopedia ekonomi islam yang menjelaskan bahwa sikap seseorang yang menyimpan hartanya bisa berakibat kemiskinan bagi pemiliknya, dan jika terus dilakukan juga dapat menyebabkan kemiskinan bagi masyarakat. (Al-Jammal, 2000) Menyimpan yang di maksud di sini adalah ketika harta hanya berputar di sekeliling orang-orang yang kaya saja, atau dikelola, digunakan dan dikumpulkan yang akhirnya mengakibatkan

orang yang miskin akan sulit untuk mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan bisnisnya, dan orang kaya akan terus menyimpan atau mengumpulkan hartanya, sedangkan Islam tidak menyukai kemiskinan pada umatnya. Pernyataan di atas didukung oleh sabda nabi Muhammad SAW yang di riwayatkan oleh Abu Nu'man:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ: كَادَ الْفَقْرُ أَنْ يَكُونَ كُفْرًا، وَكَادَ الْحَسَدُ أَنْ يَغْلِبَ الْقَدْرَ

Dari Anas bin Malik Radhiallahu anhu ia berkata, bersabda Rasulullah Shalallahu alaihi wasalam “kemiskinan itu dekat dengan kekufuran, dan kedengkian itu hampir menyelubungi takdir” (Abdullah, 2015)

Terlepas dari kelemahan hadis ini, namun tetap harus mengambil hikmahnya yaitu kita di sunah kan untuk berusaha agar terhindar dari kemiskinan. Karena orang yang miskin akan cenderung untuk melakukan hal-hal yang di larang agama ketika mereka sudah sangat kelaparan. Sementara jika seseorang itu kaya maka ia akan lebih mudah membantu sekitarnya.

Dalam menjalankan dan mengembangkan hartanya seorang muslim dituntut untuk memiliki ilmu yang memadai dalam hal muamalah setidaknya cukup untuk menjalankan transaksi sehari-hari agar dapat memahami cara muamalah sehingga dapat bertransaksi sesuai dengan tuntunan syariat Islam.

Calon investor yang berpengetahuan luas akan lebih selektif dalam memilih saham yang akan ia gunakan untuk perputaran keuangannya. Adapun pengetahuan yang di butuhkan untuk saham syariah sekarang sudah sangat mudah di dapatkan baik di media maupun di dunia edukasi. Kelima, persepsi tidak ada hubungannya dengan keputusan berinvestasi syariah. Pada penelitian Desky dan Mubarrak (2022) dengan Hasil penelitian masyarakat sangat perlu untuk lebih mengetahui lagi tentang produk investasi syariah juga selak beluk syariahnya.

Tidak terkecuali dengan Universalitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang mana bukan hanya di edukasi dengan pelajaran lewat mata kuliah yang di

sediakan, namun juga adanya pelatihan yang dilakukan langsung dari Galeri Investasi. Sebagai sarana penunjang mahasiswa untuk lebih mengenal dan di tuntut untuk aktif langsung bertransaksi sebagai investor, Galeri Investasi melakukan edukasi melalui seminar, workshop, kelas investasi dan event- event lainnya agar lebih di kenal oleh mahasiswa.

Dari pemaparan diatas maka peneliti mencari beberapa informasi tentang penelitian sebelumnya yang meneliti saham syariah, terdapat variasi temuan yang signifikan. Misalnya Rabiatul Aslamiah yang melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Harga, Religiusitas, dan Dividen Terhadap Minat Transaksi Saham di Galeri Investasi Syariah BEI FEBI UIN Antasari Banjarmasin.” Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa ketiga variabel yakni harga, religiusitas dan dividen secara bersama-sama mempunyai pengaruh bagi minat bertransaksi di GIS BEI FEBI UIN Antasari Banjarmasin. Dua faktor independen yang mempunyai pengaruh terhadap insentif investor untuk melakukan perdagangan pada GIS BEI FEBI UIN Antasari Banjarmasin adalah religiusitas (X2) dan dividen (X3).

Penelitian “Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah” Studi yang dilakukan oleh Muhammad Mu'ammarr Ridho menemukan bahwa pilihan investasi dipengaruhi secara signifikan, baik secara parsial maupun simultan. (Ridho, 2021)

Penelitian Sylvania Dwi Yulianti berupaya mengidentifikasi unsur-unsur yang mempengaruhi kecenderungan mahasiswa membeli saham syariah. Penelitian difokuskan pada mahasiswa di Yogyakarta dan menggunakan pendekatan empiris. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ciri-ciri kepribadian, sikap, kemandirian keuangan, dan religiusitas Islam investor memiliki dampak penting dan menguntungkan terhadap minat mereka dalam menginvestasikan saham nya seularas dengan hukum syariah.

Berdasarkan temuan-temuan di atas, penulis berkeinginan untuk menyelidiki pilihan saham syariah yang dipilih mahasiswa secara lebih rinci sesuai judul penelitian **“Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan Dan Edukasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Saham Syariah Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin”**. yang mana penelitian dibuat

dalam karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah religiusitas, kepercayaan, dan edukasi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam memilih saham syariah?
2. Apakah religiusitas, kepercayaan, dan edukasi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam memilih saham syariah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh religiusitas, kepercayaan, dan edukasi terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam memilih saham syariah.
2. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh religiusitas, kepercayaan, dan edukasi terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam memilih saham syariah.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Praktik
 - a. Penelitian ini berguna dalam memberikan pengetahuan ilmiah yang berharga bagi pasar modal syariah di Indonesia. Fokusnya, penelitian ini berupaya memahami bagaimana faktor-faktor seperti religiusitas, kepercayaan, dan edukasi mempengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih saham syariah.
 - b. Pemerintah dan pemangku kepentingan terkait diharapkan dapat memanfaatkan temuan penelitian ini untuk tujuan pengambilan kebijakan.
2. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini bertujuan sebagai sumber berharga bagi penulis, khususnya akademisi, dan pasar modal syariah secara keseluruhan, mengenai dampak religiusitas, kepercayaan, dan edukasi terhadap proses pengambilan keputusan pemilihan saham syariah.
 - b. Penelitian ini diharapkan berguna bagi akademisi selanjutnya sebagai

bahan pertimbangan untuk diteliti dikemudian hari.

E. Definisi Operasional

Untuk mencegah kesalahpahaman atau salah tafsir mengenai maksud peneliti dalam penelitian ini, penulis menetapkan definisi operasional sebagai acuan. Definisi operasionalnya diuraikan sebagai berikut:

- a. Religiusitas pada penelitian ini mengacu pada keadaan di mana perilaku seseorang ditentukan oleh besarnya ketaatannya terhadap prinsip-prinsip agama. (Triuspitorini, 2019) religiusitas akan di ukur dengan beberapa indicator yaitu keyakinan, praktik keagamaan, pengalaman agama, pengamalan, dan pengetahuan, di mana akan di ukur menggunakan skala likert 5 point, dengan 1 berarti sangat tidak setuju, dan 5 berarti sangat setuju.
- b. Kepercayaan pada penelitian ini yaitu kesediaan seseorang pada menerima risiko dari perbuatan orang lain berdasarkan dengan harapan orang tersebut akan melakukan perbuatan penting bagi bagi orang yang mempercayainya. (Suryawardana & Yani, 2015) Kepercayaan akan dengan beberpa indicator yaitu keandalan, kejujuran, kepedulian, dan kredibilitas, di mana akan di ukur menggunakan skala likert 5 point, dengan 1 berarti sangat tidak setuju, dan 5 berarti sangat setuju.
- c. Edukasi sebagai tindakan atau upaya penyampaian pesan kepada masyarakat umum, individu, atau kelompok, dengan tujuan menyampaikan informasi yang lebih baik. (Abdhul, 2021) Edukasi akan di ukur dengan beberapa inbdikator diantaranya keterampilan berpikir kritis, dan kreatif, sikap dan nilai, kemampuan adaptasi, kemampuan problem solving, di mana akan di ukur menggunakan skala likert 5 point, dengan 1 berarti sangat tidak setuju, dan 5 berarti sangat setuju.
- d. Keputusan pada penelitian ini berupa reaksi dari penyelesaian suatu pilihan yang dilakukan secara sadar dengan cara menganalisa beberapa kemungkinan dari banyaknyapilihan dengan akibat yang akan ditimbulkan (Darmawan I. , 2017) Keputusan akan di ukur dengan beberapa indicator yaitu kemantapan membeli setelah memahami produk, membeli karena sesuai keinginan dan kebutuhan, membeli karena mendapatkan rekomendasi orang lain, di mana

akan di ukur menggunakan skala likert 5 point, dengan 1 berarti sangat tidak setuju, dan 5 berarti sangat setuju.

F. Hipotesis

1. Religiusitas berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih saham syariah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin
2. Religiusitas, kepercayaan dan edukasi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih saham syariah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin

G. Penelitian terdahulu

- a. Skripsi Muhammad Mu'ammarr Ridho berjudul "Dampak Religiusitas dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Berinvestasi pada Saham Syariah." Penelitian ini melibatkan pelaksanaan kerja lapangan dan menggunakan metodologi kuantitatif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa keahlian investasi dan reliiusitas mempunyai pengaruh yang cukup besar dan parsial terhadap keputusan berinvestasi pada saham syariah. (Ridho, 2021)
- b. Skripsi dari Rabiatul Aslamiah (2019) dengan judul penelitian " Pengaruh Harga, Religiusitas, Dan Dividen Terhadap Minat Bertransaksi Saham Di Galeri Investasi Syariah BEI FEBI UIN Antasari Banjarmasin " dengan hasil penelitian yaitu secara simultan ke tiga variabelnya memiliki pengaruh terhadap minat bertransaksi di GIS BEI FEBI UIN Antasari Banjarmasin. Namun hanya dua variabel independen yang mempunyai pengaruh secara parsial terhadap keinginan investor dalam melakukan perdagangan di GIS BEI FEBI UIN Antasari Banjarmasin., yaitu variabel *religiusitas* (X2) dan dividen(X3). Adapun persamaannya dengan peneliti yaitu adanya variabel religiusitas, dan juga minat terhadap saham syariah serta objeknya sama-sama mahasiswa.
- c. Penelitian Rida Rahim pada penelitiannya "Pengaruh *Financial Literacy*, Religiusitas, *Investasment Knowledge* Terhadap Keputusan Investasi Melalui *Investment Intention* Sebagai Variabel Intervening." Variabel yang diteliti dalam penelitiannya antara lain *Financial Literacy*, religiusitas, dan

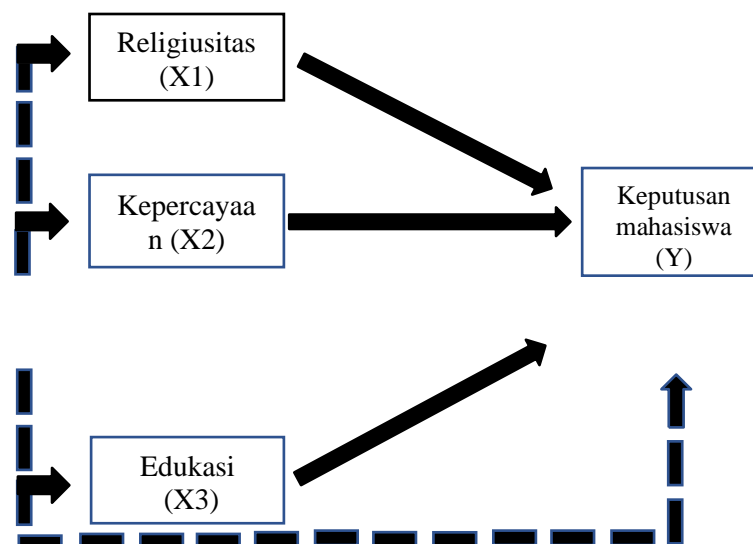
pengetahuan investasi. Dengan hasil penelitian, *Financial Literacy*, , *Investasment Knowledge* berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi, sedangkan secara simultan semua variabel independent berpengaruh secara positif terhadap keputusan berinvestasi.

H. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini memiliki tujuan guna mengetahui, keyakinan, dan edukasi terhadap pilihan mahasiswa mengenai saham syariah. Untuk memastikan dampaknya, peneliti menyusun kerangka kerja berikut:

Gambar II

Kerangka pemikiran



Sumber: Diolah Hujjatul hidayah, 2023 Keterangan :

—————→ : Berpengaruh secara Parsial

- - - - -→ : Berpengaruh secara Simultan

Dalam penelitian ada 1 variabel terikat dan 3 variabel bebas. Adapun variabel-variabel tersebut adalah Religiusitas(X1), Kepercayaan(X2), dan Edukasi (X3) dimana 3 variabel ini disebut dengan independen sebagai variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu keputusan mahasiswa (Y) . Berdasarkan gambaran kerangka yang diberikan, terlihat bahwa variabel terikat dapat dipengaruhi oleh variabel bebas.

I. Sistematika Penulisan

Adapun susunan sementara penulisan pada penelitian ini dengan bab nya agar lebih terarah yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan menyajikan konteks masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, tinjauan pustaka terkait, dasar ilmiah, dan sistematika penulisan.

BAB II Kerangka Teoritis membahas terkait persoalan yang terkait obyek penelitian dengan teori yang relevan.

BAB III Metodologi yang tersusun dari metode, lokasi, subjek dan objek, populasi, sumber data, metode pengumpulan data, pengukuran, instrumen kuesioner serta teknik analisa.

BAB IV Hasil Penelitian mencakup hasil serta analisa penelitian yang dilakukan.

BAB V “Kesimpulan dan Saran” menjadi referensi berharga bagi para sarjana di masa depan